

TINJAUAN PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMPN SE-KECAMATAN IV KOTO AUR MALINTANG

Yelnisa¹⁾, Azrita²⁾, Gusmaweti²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi

2) Dosen Program Studi Pendidikan Biologi

Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta Padang
yelnisa92@yahoo.com

ABSTRAK

This research has a purpose to describe about media that available in school, to know presentation uses media in biology learning, to know causes the teacher not use media in biology learning and to know the process to handle problem uses media in biology learning in SMPN all district IV Koto Aur Malintang in year 2013/2014. This research held in SMPN all district IV Koto Aur Malintang in month Mei – April 2014. This research is descriptive with method in taking this sample use *total sampling* (for teacher) dan *propotionate random sampling* (for student). The result of this research showed media that available in SMPN all district IV Koto Aur Malintang such as picture media, sketch media, form media, poster media, imitative media, original media, textbook media, board media, while OHP transpiration media, LCD projection media and video media there are not in SMPN 3 dan SMPN 4 IV Koto Aur Malintang. The presentation uses media in learning from teacher is 76,52% with category always uses, while the presentation uses media in learning from student is 69,89% with category always uses. Teacher not use media in learning because media not available, media not enough, time to use the media not enough and the cost to buy media is a problem. The effort that teacher does to handle problem uses media in learning is learn about book in uses media, discuss with other Biology teacher and adapt with learning material. The suggest to headmaster and teacher to available and complete media in biology learning, so the student can easy to know and understand about material in biology learning.

Key Word : Learning in media, all district IV Koto Aur Malintang

PENDAHULUAN

Pendidikan di era globalisasi sangat dibutuhkan karena tuntutan zaman yang semakin berkembang dari waktu ke waktu, namun proses pendidikan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah masih ada kekurangan, baik dalam tenaga pendidik maupun dalam pemanfaatan sumber belajar dan fasilitas sekolah yang kurang lengkap dalam menunjang prestasi belajar siswa.

Karena itu kualitas pendidikan sangat perlu ditingkatkan terus, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan GBHN (1993: 243) menegaskan, bahwa Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa, diselenggarakan secara terpadu dan diarahkan pada peningkatan kualitas serta peningkatan pemerataan.

Berdasarkan observasi penulis pada tanggal 10 Maret 2014 dengan beberapa orang guru biologi dan siswa disalah satu SMPN di Kecamatan IV Koto Aur

Malintang Kabupaten Padang Pariaman diperoleh, bahwa masih banyak guru biologi yang kurang menggunakan media pembelajaran biologi. Selain itu, media pembelajaran yang tersedia di sekolah belum sepenuhnya dimanfaatkan guru dalam proses pembelajaran. Penggunaan media dalam kegiatan proses pembelajaran juga berdampak terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis ingin meneliti tentang “Tinjauan Penggunaan Media dalam Pembelajaran Biologi di SMPN Se-Kecamatan IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman Tahun Pelajaran 2013/2014”.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan jenis media yang tersedia di sekolah.
2. Untuk mengetahui persentase Penggunaan Media dalam Pembelajaran Biologi.
3. Mengetahui penyebab guru tidak menggunakan media pembelajaran biologi.
4. Mengetahui upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan penggunaan media dalam pembelajaran biologi di SMPN Se-Kecamatan IV Koto Aur Malintang Tahun Pelajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN Se-Kecamatan IV Koto Aur Malintang, Kabupaten Padang Pariaman, pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014. Ini tergolong pada jenis penelitian *deskriptif*. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari kuesioner yang disebar kepada sampel penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini akan menjadi alat untuk menilai keterlaksanaan penggunaan media dalam pembelajaran Biologi di SMPN se-Kecamatan IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman Tahun Pelajaran 2013/2014.

Angket yang digunakan adalah angket tertutup. Menurut Arikunto (2005: 103-108) angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda ceklis (√) pada kolom atau tempat yang sesuai. Angket tertutup ini menggunakan option “Ya dan Tidak”.

Agar instrumen yang digunakan valid sebagai alat pengumpul data, maka dilakukan validasi. Untuk pengujian validitas peneliti menggunakan validitas konstruk (construct validity) dengan menggunakan pendapat para ahli (*judgment experts*) (Sugiyono, 2013: 125)

Tabel 1. Daftar Nama Calon Validator Angket

No	Nama	Keterangan
1.	Drs. Wince Hendri, M.Si	Dosen Prodi Biologi UBH
2.	Dra. Lisa Deswati, M.Si	Dosen Prodi Biologi UBH
3.	Drs. Nawir Muhar, M.Si	Dosen Prodi Biologi UBH

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif menggunakan rumus persentase yang dimodifikasi dari Purwanto (2009: 102) sebagai berikut:

$$NP = \frac{\sum S}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persentase.

$\sum S$ = Jumlah skor yang diperoleh.

SM = Skor maksimum.

Dari persentase yang diperoleh, maka dapat ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif sebagai berikut.

Tabel 2. Kriteria Penilaian

Penilaian (%)	Kriteria
0 – 20	Tidak baik
21 – 40	Kurang baik
41 – 60	Cukup baik
61 – 80	Baik
81 – 100	Baik sekali

Sumber : Arikunto, 2005 :269

Penulis memodifikasi kata-kata yang bersifat kualitatif diatas dengan kata-kata kualitatif sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria Penilaian yang dimodifikasi

Penilaian (%)	Kriteria
0 – 20	Sangat jarang digunakan
21 – 40	Jarang digunakan
41 – 60	Cukup sering digunakan
61 – 80	Sering digunakan
81 – 100	Sangat sering digunakan

Sumber : Arikunto, 2010 :107

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif kualitatif dengan

rumusan persentase, data penelitian sebagai berikut:

1. Jenis media yang tersedia dalam pembelajaran biologi di SMPN Se-Kecamatan IV Koto Aur

Malintang. Dapat dilihat seperti Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Jenis media yang tersedia dalam pembelajaran biologi di SMPN Se-Kecamatan IV Koto Aur Malintang

No	Jenis media	Media Pembelajaran Biologi (Unit)			
		SMPN 1	SMPN 2	SMPN 3	SMPN 4
1.	Media gambar	42	25	20	20
2.	Media sketsa	25	15	10	5
3.	Media bagan	30	10	5	5
4.	Media poster	50	10	5	5
5.	Media transparansi OHP	10	1	0	0
6.	Media proyeksi LCD	4	1	0	0
7.	Media video	80	30	0	0
8.	Media tiruan	14	7	7	5
9.	Media benda asli	60	15	10	10
10.	Media buku cetak	500	300	200	100
11.	Media papan tulis	16	8	8	3
Jumlah		381	422	265	153

Berdasarkan Tabel 4 di atas, dapat dilihat jenis media yang tersedia di sekolah tidak semuanya ada, beberapa sekolah tidak tersedia media pembelajaran biologi seperti media transparansi OHP, media proyeksi LCD dan media video yaitu di SMPN 3 IV Koto Aur Malintang dan SMPN 4 IV Koto Aur Malintang, sedangkan jenis media yang tersedia di SMPN Se-Kecamatan IV Koto Aur Malintang adalah media gambar, media sketsa, media bagan, media poster, media tiruan, media benda asli, media buku cetak dan media papan tulis.

Analisis data jawaban guru biologi dan siswa tentang tinjauan penggunaan media dalam pembelajaran biologi di SMPN Se-Kecamatan IV Koto Aur malintang, dapat dilihat pada Tabel 5 dan Tabel 6 berikut ini:

2. Data hasil angket guru biologi dan siswa

Tabel 5. Jenis dan Penggunaan Media (%) dalam Pembelajaran Biologi di SMPN Se-Kecamatan IV Koto Aur Malintang Berdasarkan Analisis Jawaban Guru

No	Jenis Media	Penggunaan Media (%)				Jumlah	Rata - Rata(%)
		SMPN 1	SMPN 2	SMPN 3	SMPN 4		
1	Media gambar	100	100	100	100	400	100
2	Media sketsa	66,67	66,67	100	100	333,34	83,34
3	Media bagan	66,67	66,67	100	100	333,34	83,34
4	Media poster	33,33	33,33	100	100	266,66	66,66
5	Media transparansi OHP	66,67	66,67	0	0	133,34	33,33
6	Media proyeksi LCD	100	100	0	0	200	50
7	Media video	100	33,33	0	0	133,33	33,33
8	Media tiruan	66,67	100	100	100	366,67	91,66
9	Media benda asli	100	100	100	100	400	100
10	Media buku cetak	100	100	100	100	400	100
11	Media papan tulis	100	100	100	100	400	100
Jumlah		900,01	866,67	800	800	3366,68	841,67
Rata-rata (%)		81,82	78,79	72,73	72,73	306,06	76,52

Berdasarkan Tabel 5 di atas, jenis media yang digunakan dalam pembelajaran biologi di SMPN Se-Kecamatan IV Koto Aur Malintang, rata-rata persentase sebesar 76,52% dengan kategori sering digunakan. Media yang paling sering digunakan adalah media gambar, media sketsa, media bagan, media poster, media tiruan, media benda asli, media buku cetak dan media papan tulis. Dari hasil penelitian yang dilakukan Partiyah (2009) dengan judul

efektifitas penggunaan media pembelajaran pendidikan agama islam di SDN Krapyak 2 Ngemplak Kabupaten Sleman mengemukakan bahwa pelaksanaan belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran berhasil dengan cukup baik, dengan indikasi siswa lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran, lebih aktif, lebih mudah paham, termotivasi, anak tidak merasa jenuh serta meningkatkan prestasi anak.

Tabel 6. Jenis dan Penggunaan Media (%) dalam Pembelajaran Biologi di SMPN Se-Kecamatan IV Koto Aur Malintang Berdasarkan Analisis Jawaban Siswa

No	Jenis Media	Penggunaan Media (%)				Jumlah	Rata - Rata(%)
		SMPN 1	SMPN 2	SMPN 3	SMPN 4		
1	Media gambar	100	100	50	100	350	87,5
2	Media sketsa	65	50	100	95	310	77,5
3	Media bagan	65	50	100	100	315	78,75
4	Media poster	45	60	50	100	255	63,75

5	Media transparansi OHP	35	50	0	0	85	21,25
6	Media proyeksi LCD	75	65	0	0	140	35
7	Media video	65	55	0	0	120	30
8	Media tiruan	75	55	85	90	305	76,25
9	Media benda asli	95	100	100	100	395	98,75
10	Media buku cetak	100	100	100	100	400	100
11	Media papan tulis	100	100	100	100	400	100
Jumlah		820	785	685	785	3075	768,75
Rata-rata (%)		74,55	71,36	62,27	71,36	279,55	69,89

Berdasarkan Tabel 6 di atas, jenis media yang digunakan dalam pembelajaran biologi di SMPN Se-Kecamatan IV Koto Aur Malintang, berada dalam kategori sering digunakan dengan rata-rata persentase sebesar 69,89%. Media yang sangat sering digunakan adalah media gambar, media benda asli, media buku cetak, media papan tulis, sedangkan media

yang sering digunakan adalah media sketsa, media bagan, media poster dan media tiruan.

3. Data hasil angket guru

Analisis data jawaban guru tentang penyebab guru tidak menggunakan media dalam pembelajaran biologi di SMPN Se-Kecamatan IV Koto Aur Malintang, dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini

Tabel 7. Faktor Penyebab Guru Tidak Menggunakan Media dalam Pembelajaran Biologi di SMPN Se-Kecamatan IV Koto Aur Malintang

No	Penyebab tidak menggunakan media	Penyebab Tidak Menggunakan Media (%)				Rata-rata(%)
		SMPN 1	SMPN 2	SMPN 3	SMPN 4	
1	Tidak ada di sekolah	66,67	0	100	100	66,67
2	Tidak cukup	66,67	100	100	100	91,67
3	Sulit dibawa	0	0	0	0	0
4	Kurang menarik	0	0	0	0	0
5	Menimbulkan pertanyaan dan sulit	0	0	100	0	25
6	Sukar dijelaskan bagian-bagiannya	0	0	100	0	25
7	Tidak cocok digunakan dalam materi	0	0	0	100	25
8	Waktu penggunaan media tidak mencukupi	0	100	0	100	50
9	Media tidak sesuai dengan tujuan	0	0	0	100	25

10	Guru kurang terampil dalam menggunakan media	0	0	100	0	25
11	Biaya pembelian media bermasalah	0	100	100	0	50

Berdasarkan Tabel 7 di atas, penyebab guru tidak menggunakan media pembelajaran biologi paling banyak disebabkan oleh media tidak cukup, media tidak ada disekolah, waktu penggunaan media tidak mencukupi dan biaya pembelian media bermasalah.

4. Analisis data jawaban guru

Analisis data jawaban guru tentang upaya guru untuk mengatasi kesulitan penggunaan media dalam pembelajaran biologi di SMPN Se-Kecamatan IV Koto Aur Malintang, dapat dilihat pada Tabel 8 seperti berikut ini:

Tabel 8. Upaya yang Dilakukan Guru untuk Mengatasi Kesulitan Penggunaan Media dalam Pembelajaran Biologi di SMPN Se-Kecamatan IV Koto Aur Malintang.

No	Upaya yang dilakukan	Persentase Upaya yang Dilakukan (%)				Rata-rata(%)
		SMPN 1	SMPN 2	SMPN 3	SMPN 4	
1	Mempelajari buku	66,67	100	100	100	91,67
2	Berdiskusi dengan sesama guru biologi	100	100	100	100	100
3	Mengikuti seminar penggunaan media	0	100	0	0	25
4	Mengikuti penataran	0	66,67	100	0	41,67
5	Mengikuti lokakarya	0	0	100	0	25
6	Menyesuaikan media dengan materi pembelajaran	33,33	100	100	0	58,33

Berdasarkan Tabel 8 di atas, dapat dilihat upaya guru dalam mengatasi kesulitan penggunaan media dalam pembelajaran biologi paling banyak yang dilakukan guru adalah berdiskusi dengan sesama guru biologi, mempelajari buku, menyesuaikan media dengan materi pembelajaran, mengikuti penataran, mengikuti lokakarya dan mengikuti seminar penggunaan media.

Kurangnya dan tidak ada media di beberapa sekolah, hal ini disebabkan karena letak sekolah yang jauh dari pusat daerah, perhubungan yang sulit, kurang perhatian dan pedulinya pemerintah terhadap sekolah tersebut serta guru yang belum mengoptimalkan memanfaatkan media yang mungkin bisa digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 5 yang merupakan hasil analisis jawaban angket oleh guru biologi di SMPN Se-Kecamatan IV Koto Aur Malintang tentang penggunaan media dalam pembelajaran biologi berada pada kategori sering digunakan dengan persentase 76,52%.

Dalam penelitian ini, hasil analisis jawaban siswa di SMPN Se-Kecamatan IV Koto Aur Malintang dalam penggunaan media pembelajaran oleh guru berada pada kategori sering digunakan dengan persentase 69,89%. Hal ini karena media tidak ada di sekolah (66,67%), media tidak cukup (91,67%), media menimbulkan pertanyaan dan sulit dimengerti siswa (25%), media sukar dijelaskan bagian-bagiannya (25%), media tidak cocok digunakan dalam materi (25%), waktu penggunaan media tidak mencukupi (50%), media tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran (25%), guru kurang terampil dalam menggunakan media (25%) dan biaya pembelian media bermasalah (50%).

Dalam proses belajar dan mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Usaha untuk menunjang pencapaian tujuan pembelajaran dibantu oleh penggunaan alat bantu pembelajaran yang tepat dan sesuai dan salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran.

Menurut Asyhar (2012:27) media memiliki peran dan fungsi strategis yang secara langsung maupun tak langsung dapat mempengaruhi motivasi, minat dan atensi peserta didik dalam belajar serta mampu memvisualisasikan materi abstrak yang diajarkan sehingga memudahkan pemahaman peserta didik. Selain itu, media mampu membuat pembelajaran lebih menarik (*joyfull learning*), pesan dan informasi menjadi lebih jelas serta mampu memanipulasi dan menghadirkan objek yang sulit dijangkau oleh peserta didik. Selain itu penggunaan media pembelajaran dalam proses pengajaran dapat mempertinggi kualitas pengajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Jenis media di SMPN Se-Kecamatan IV Koto Aur Malintang, Kabupaten Padang Pariaman dalam pembelajaran biologi kurang tersedia atau kurang lengkap di tiap-tiap sekolah. Dari data yang diperoleh bahwa media yang lengkap tersedia adalah di SMPN 1 (831 unit), SMPN 2 (422 unit), SMPN 3 (265 unit) dan SMPN 4 (153 unit).
2. Rata-rata persentase penggunaan media dalam pembelajaran biologi berdasarkan analisis jawaban guru di SMPN Se-Kecamatan IV Koto Aur Malintang Tahun Pelajaran 2013/2014 adalah 76,52% dengan kategori sering

digunakan, sedangkan persentase penggunaan media dalam pembelajaran biologi berdasarkan analisis jawaban siswa adalah 69,89% dengan kategori sering digunakan.

3. Penyebab guru tidak menggunakan media dalam pembelajaran biologi di SMPN Se-Kecamatan IV Koto Aur Malintang adalah karena media tidak cukup di sekolah, media tidak ada di sekolah, waktu penggunaan media yang tidak mencukupi, biaya pembelian media bermasalah, media menimbulkan pertanyaan dan sulit dimengerti siswa, sukar dijelaskan bagian-bagiannya, media tidak cocok digunakan dalam materi, media tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran dan guru yang kurang terampil dalam menggunakan media.
4. Upaya yang dilakukan oleh guru di SMPN Se-Kecamatan IV Koto Aur Malintang untuk mengatasi kesulitan penggunaan media pembelajaran adalah dengan cara berdiskusi dengan sesama guru biologi, mempelajari buku penggunaan media, menyesuaikan media dengan materi pembelajaran, mengikuti penataran, mengikuti seminar penggunaan media dan mengikuti lokakarya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 200 Hal
- , 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 506 Hal
- Asyhar, R. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi. 195 Hal
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1993. GBHN TAP-TAP MPR 1993 *Pidato Pertanggungjawaban Presiden/Mandataris, Bahan Penataran dan Bahan Referensi Penataran*. Jakarta : Percetakan UIP.
- Partiyah. 2010. *Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Kranyak 2 Ngemplak Kabupaten Sleman*. *Jurnal*. Universitas Islam Indonesia. 1-88
- Purwanto, N. 2009. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 165 Hal
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta. Hal 334